Kata Pengantar tri seya rulis untuk merintis pergajaran siatan pengolahan informasi akumtansi dan pengajaran sanga

pergurum tinggi turusan akuntensi, sebagai shuhter materi untuk belajar merankang sistem pregita-

kestengen dan akuntansi manajemen dengan pendekalan sistem akuntarsi. Di samping injusa ieras bekn sistem abuntanal ini saya tulis dengan meksad yanak menyediskan buku iska bagi nalama

Sebenarnya orang belum dapat dikatakan belajar akuntansi jika belum mempelajari sistem akuntansi. Mengapa demikian? Akuntansi pada dasarnya merupakan sistem pengolahan informasi yang menghasilkan keluaran berupa informasi akuntansi. Belajar dua tipe akuntansi (akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen) pada umumnya hanya mempelajari keluaran yang dihasilkan oleh sistem pengolahan informasi akuntansi atau hanya belajar sedikit mengenai penggolongan informasi akuntansi. Sistem akuntansi mengajarkan sistem pengolahan informasi akuntansi, sejak data direkam dalam dokumen melalui berbagai sistem pembagian kekuasaan dalam organisasi perusahaan, data keuangan diproses dalam berbagai catatan akuntansi, sampai dengan informasi disajikan dalam laporan keuangan. Selain itu, dalam sistem akuntansi diajarkan pula perancangan informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh manajemen atau pemakai lain, perancangan sistem pengolahan informasi untuk menghasilkan informasi akuntansi, dan perancangan berbagai unsur pengendalian intern yang melekat dalam sistem pengolahan informasi tersebut. Oleh karena itu, agar seseorang mampu menghasilkan informasi akuntansi yang bermanfaat bagi pemakai informasi, belumlah cukup ia menguasai akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen saja, namun ia masih harus menguasai sistem akuntansi sebagai suatu sistem pengolahan informasi akuntansi.

TUJUAN PENULISAN

Perkembangan ekonomi Indonesia yang pesat, yang dimulai pada akhir tahun enam puluhan menuntut kemampuan manajer untuk mengalokasikan sumber daya secara efisien dan efektif. Kemampuan ini memerlukan informasi akuntansi sebagai salah satu dasar penting dalam pengambilan keputusan alokasi sumber daya. Perusahaanperusahaan memerlukan ahli penyedia informasi akuntansi (accounting information provider) untuk memenuhi kebutuhan manajemen dan pengambil keputusan ekonomi yang lain, agar memungkinkan mereka mengalokasikan berbagai sumber

tensional metals maked the debanding at design about alternati

ashem daten rever eso abundant haya, peteth

daya perusahaan secara efisien dan efektif. Oleh karena itu, sejak akhir tahun enampuluhan tersebut. daya perusahaan secara ensien dari etersian dan perusahaan pendidikan akuntansi di Indonesia berkembang dengan pesat, sebagai jawaban atas perkembangan pendidikan akuntansi di negara kita. Namun, dalam perkembangan pendidikan akuntansi di negara kita. pendidikan akuntansi ui indonesia berkembangan pendidikan akuntansi di negara kita. Namun, dalam perkembangan pendidikan akuntansi di negara kita, si perekonomian negara kita. Ivaniun, dan pembahasan akuntansi keuangan dan akuntansi manajen akuntansi di luar sekolah, mata pelajaran sistem akuntansi manajen akuntansi tidak dijadikan dasan dalam pelajaran sistem akuntansi manajemen.

Bahkan dalam kursus-kursus akuntansi di luar sekolah, mata pelajaran sistem akuntansi ini sama sekali buku akuntansi pun tidak menggunakan menggu Bahkan dalam kursus-kursus akuntansi buku akuntansi pun tidak menggunakan pendekatan tidak diberikan kepada para siswa. Para penulis buku akuntansi pun tidak menggunakan pendekatan tidak diberikan kepada para siswa. Para penulis buku akuntansi pun tidak menggunakan pendekatan tidak diberikan kepada para siswa. Para pendekatan dan akuntansi manajemen. Dengan demikian beluaran pendekatan pendekatan pendekatan pendekatan pendekatan beluaran pendekatan pendidikan akuntansi menghasilkan lulusan yang hanya menguasai pengetahuan akuntansi, namun tidak mampu mengolah data keuangan menjadi informasi akuntansi yang bermanfaat bagi pemakai informasi, mampu mengolah data keuangan menjadi informasi akuntansi yang memadai yang me mampu mengolan uata ketuangan menjalan menjalan menjalan menjalan menjalan mengolan uata ketuangan menjalan men sebagai pegangan pengajar dalam menanamkan kemampuan kepada mahasiswa dalam pengolahan informasi keuangan merupakan salah satu penghambat dalam pendidikan akuntansi di Indonesia. Buku ini saya tulis untuk merintis pengajaran sistem pengolahan informasi akuntansi dan pengajaran akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen dengan pendekatan sistem akuntansi. Di samping tujuan tersebut, buku sistem akuntansi ini saya tulis dengan maksud untuk menyediakan buku teks bagi mahasiswa perguruan tinggi jurusan akuntansi, sebagai sumber materi untuk belajar merancang sistem pengolahan informasi akuntansi. Buku ini juga saya tujukan bagi mereka yang berpraktik sebagai akuntan publik sebagai bahan acuan dalam memahami peta sistem informasi akuntansi klien atau sebagai acuan dalam merancang sistem akuntansi klien mereka. Bagi akuntan intern, buku ini memberikan acuan dalam memilih komponen sistem akuntansi yang cocok bagi perusahaan mereka.

PERUBAHAN DALAM EDISI KEEMPAT

Edisi pertama buku ini terbit dalam bulan Desember 1988. dan Edisi Kedua terbit dalam bulan Desember 1990, serta Edisi Ketiga terbit dalam bulan 2005. Dalam Edisi Keempat ini tidak banyak perubahan yang saya lakukan terhadap isi buku ini. Perubahan yang saya lakukan hanya berupa perubahan istilah rekening menjadi akun dan istilah-istilah lain yang berkaitan dengan nama laporan keuangan baku, seperti aktiva menjadi aset, dan neraca menjadi laporan posisi keuangan.

KEUNIKAN BUKU INI

Menurut pendapat saya, untuk mampu merancang sistem akuntansi suatu perusahaan, mahasiswa perlu diperkenalkan dengan suatu model sistem akuntansi perusahaan manufaktur, agar mereka memperoleh suatu gambaran rerangka sistem akuntansi suatu perusahaan. Seperti halnya dengan pengajaran akuntansi biaya" meskipun akuntansi biaya yang diterapkan dalam perusahaan jasa (seperti hotel, bank, asuransi) tidak kalah kompleksnya bila dibandingkan dengan sistem akuntansi biaya perusahaan manufaktur, namun dalam pengajaran akuntansi biaya, penulis buku teks selalu menggunakan model perusahaan manufaktur untuk menanamkan gambaran rerangka akuntansi, biaya dalam suatu perusahaan.

Penyusunan buku Sistem Akuntansi ini dilandasi dengan pendapat tersebut di atas. Dengan menanamkan pemahaman sistem akuntansi yang digunakan untuk menangani kegiatan pokok perusahaan manufaktur (seperti penjualan, pembelian, penggajian dan pengupahan, pengumpulan data biaya, penerimaan dan pengeluaran kas, mutasi persediaan, dan mutasi aset tetap), mahasiswa diharapkan memiliki bekal pengetahuan yang cukup untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam pengembangan sistem akuntansi untuk perusahaan-perusahaan nonmanufaktur.